HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA-ANAK DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMP "X"

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

Esti Untari
NIM. 16710056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing Skripsi :
Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA-ANAK DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA SISWA SMP "X"

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

Esti Untari
NIM. 16710056

Dosen Pembimbing Skripsi :
Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-473/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA-ANAK DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA SMP X

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ESTI UNTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16710056
Telah diujikan pada : Selasa, 24 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 62a43e703a386

Penguji I

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62a3636f26539

Penguji II

Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.
SIGNED

Valid ID: 62a3e20e9b0dc

Yogyakarta, 24 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a7eaa842490

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYAAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : *Esti Untari*

NIM : 16710056

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiasi dan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 April 2022

Esti Untari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Esti Untari

NIM : 16710056

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Komunikasi Orang Tua-Anak Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP "X"

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 April 2022

Dosen Pembimbing Skripsi

Lisnawati, S.Psi., M.Psi

NIP. 19750810 201101 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

"The best way to predict the future is to invent it"

-Alan Kay-

"Too many of us are not living our dreams because we are living our fears"

-Les Brown-

"Everything seems impossible until is done, Thanks God"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukurku, kusembahkan kepada-Mu Ya Allah SWT, atas segala rahmat dan kesempatan serta kemudahan-kemudahan yang Engkau berikan kepada ku dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada :

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KELUARGA

Orang tua yang saya cintai, Ibu Sri Ambarwati dan Bapak Soebijantoro

Kepada Adik yang saya sayangi Yudha Wira A

TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN

Psikologi Angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya yang telah memberikan rizki berupa kesempatan kepada penulis untuk tetap menjalani kehidupan di dunia ini untuk menghamba dan memuji kepada-Nya, sehingga *Rahman* dan *Rahim*-Nya dapat dirasakan penulis salah satunya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa pula tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW semoga kita selalu menjadi umat yang selalu mencintai dan mendapatkan tetesan *num*nya serta syafaat kelak di *yaumul* akhir.

Tugas akhir skripsi dengan judul "Hubungan Komunikasi Orang Tua-Anak dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP X", penulis mengalami beberapa hambatan serta rintangan. Namun pada akhirnya penulis dapat melalui semua itu, berkat adanya dukungan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak yang selalu senantiasa memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, segala kerendahan hati penulis ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S. Sos., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati S Psi., M. Psi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Zidni Immawan Muslimin S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji Skripsi 1 dan Ibu Denisa Apriliawati S.Psi., M.Res selaku dosen penguji Skripsi 2.
4. Ibu Sabiqotul Husna, S. Psi., M. Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama menempuh perkuliahan di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Hasanudin, S. Pd. I selaku Kepala Sekolah SMP "X" yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian tugas akhir skripsi di SMP "X".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Ibu Rita Septiyaningrum, M. Si selaku guru Bimbingan dan Konseling SMP "X", yang telah membantu peneliti memberikan data-data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis, serta selalu mendampingi peneliti dari awal penelitian hingga akhir penelitian di SMP "X".
7. Siswa SMP "X" yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Keluarga besar Psikologi Angkatan 2016, terkhusus Psikologi kelas (B) yang telah membantu dan belajar Bersama selama kuliah, kalian memberikan kenangan indah yang tak terlupakan kepada peneliti.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas keikhlasan, kesabaran, dan bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih mulia.

Demikian kata pengantar ini disampaikan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga penelitian ini mampu memberikan manfaat baik bagi peneliti sendiri maupun pembaca.

Yogyakarta, 20 April 2022

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Esti Untari

NIM. 16710056

DAFTAR ISI

COVER i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
INTISARI xiv
ABSTRAK xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Keaslian Penelitian 10
BAB II 17
TINJAUAN PUSTAKA 17
A. *Bullying* Perilaku 17
1. *Bullying* Definisi Perilaku 17
2. Aspek-AspekPerilaku *Bullying* 18
3. *Bullying* Faktor Perilaku-Faktor 20
B. Komunikasi Orang Tua-Anak 22
1. Anak-Definisi Komunikasi Orang Tua 22
2. Aspek Komunikasi-Aspek 23
C. Konformitas Teman Sebaya 25
1. Definisi Konformitas Teman Sebaya 25
2. Aspek Konformitas Teman Sebay-Aspeka 26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. DinamikaVariabel Penelitian 27
E. Hipotesis Penelitian 31
BAB III 32
METODE PENELITIAN 32
A. Identifikasi Variabel Penelitian 32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian 32
C. Populasi Dan Sampel Penelitian 33
D. Metode Dan Alat Pengumpulan Data 34
E. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur 39
F. Metode Analisis Data 40
BAB IV 42
HASIL DAN PEMBAHASAN 42
A. Orientasi Kancah 42
B. Persiapan Penelitian 44
C. Pelaksanaan Penelitian 47
D. Hasil Penelitian 48
E. Pembahasan 54
BAB V 60
KESIMPULAN DAN SARAN 60
A. Kesimpulan 60
B. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 63
DAFTAR LAMPIRAN 68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Perilaku *Bulying* 36
Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Komunikasi Orang Tua-Anak 37
Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Konformitas Teman Sebaya 38
Tabel 4.1 Sebaran aitem lolos dan aitem gugur skala komunikasi orang tua-anak 46
Tabel 4.2 Sebaran aitem yang digunakan pada skala komunikasi orang tua-anak 46
Tabel 4.3 Reliabilitas skala perilaku bullying, komunikasi Orang Tua-Anak Dan Konformitas Teman Sebaya 47
Tabel 4.4 Deskripsi Skor Skala Perilaku *Bullying*, komunikasi orang tua-anak, dan konformitas teman sebaya 48
Tabel 4.5 Rumus Perhitungan Persentase Kategorisasi 49
Tabel 4.6 Kategorisasi Skor Perilaku Bullying 49
Tabel 4.7 Kategorisasi Skor Komunikasi Orang Tua-Anak 50
Tabel 4.8 Kategorisasi Skor Konformitas Teman Sebaya 50
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Penelitian 50
Tabel 4.10 Uji linearitas data penelitian 51
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas 52
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskesdasitas Glejser 53
Tabel 4.13 Hasil Hipotesis Mayor 53
Tabel 4.14 Hasil Hipotesis Minor 53
Tabel 4.15 Sumbangan Efektif Variabel penelitian 54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Dinamika Hubungan Variabel Penelitian 30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Skala Penelitian 69
Tabulasi Data *Try Out* Skala Komunikasi Orang Tua-Anak 83
Tabulasi Data Penelitian Skala Perilaku *Bullying* 94
Tabulasi Data Penelitian Skala Komunikasi Orang Tua-Anak 104
Tabulasi Data Penelitian Skala Konformitas Teman Sebaya 116
Reliabilitas skala 127
Uji Asumsi Dan Hipotesis 132
Surat Ijin Penelitian 136
Surat Bukti Pelaksanaan Penelitian 137

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HUBUNGAN KOMUNIKASI ORANG TUA-ANAK DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA SMP "X"

ESTI UNTARI
16710056

INTISARI

Perilaku *bullying* merupakan perilaku negatif penyalahgunaan kekuasaan secara berulang-ulang yang masih sering ditemukan di lingkungan pendidikan khususnya di sekolah. Faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* antara lain adalah komunikasi orang tua-anak dan juga konformitas teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi orang tua-anak dan konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP "X". Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 186 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *convenience sampling*. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi Regresi Berganda dengan bantuan *IBM SPSS 25 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan komunikasi orang tua-anak dan konformitas teman sebaya secara simultan dengan perilaku *bullying*. Adapun sumbangan efektif terhadap perilaku bullying sebesar 41,9%.

Kata kunci : Perilaku *bullying*, Komunikasi orang tua-Anak, Konformitas teman sebaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

THE RELATIONSHIP PARENT TO-CHILD COMMUNICATION AND PEER CONFORMITY WITH BULLYING BEHAVIOR IN "X" JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

ESTI UNTARI
16710056

ABSTRACT

Bullying behavior is the negative behavior of repeated abuse of power that still often found in education environment, especially schools. Factors that influence bullying behavior include parent to-child communication and peer conformity. The research aims to determine the relations parent to-child communication and peer conformity with bullying behavior in "X" Junior High School students. Subjects of this research are 186 students. The sampling used in this research is convenience sampling method. Analyzing data method that used in this research is using double regression using IBM SPSS 25 for windows. The results of this study indicate that there is a relationship between parent to-child communication and peer conformity simultaneously with bullying behavior in "X" Junior High School. The Effective contribution to bullying behavior was 41,9%.

Keywords : *Bullying behavior, Parent to-child communication, Peer conformity*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Bullying sebagai bentuk perilaku agresif merupakan permasalahan mendunia yang sudah tidak asing lagi dan juga terjadi di Indonesia. *Bullying* diartikan sebagai penyalahgunaan kekuasaan secara terus-menerus oleh kelompok atau individu secara fisik maupun secara mental. Dalam hal ini korban yang mendapat perilaku *bullying* tidak dapat melindungi dirinya sendiri karena fisik dan mentalnya lemah atau tidak sebanding dengan kekuatan si pem*bully* (Sejiwa, 2008). Seorang pelaku *bullying* tidak mengenal jenis kelamin maupun usia mereka, bahkan perilaku *bullying* juga tersebar luas di sekolah-sekolah dan dilakukan oleh para remaja.

Olweus (Ardy, 2013) mendefinisikan *bullying* mengandung tiga unsur mendasar dari perilaku *bullying* yaitu bersifat menyerang (agresivitas) dan negatif, dilakukan secara berulang kali, dan adanya ketidakseimbangan kekuatan antar pihak yang terlibat. *Bullying* berbeda dengan tindakan agresivitas lain yang melibatkan serangan yang dilakukan hanya dalam satu kali kesempatan dan waktu pendek, *bullying* biasanya terjadi secara berkelanjutan selama jangka waktu cukup lama, sehingga korban terus-menerus berada dalam keadaan cemas dan terintimidasi (Krahe, dalam Chasanah 2017). Sedangkan perilaku agresi menurut Putri (2013) merupakan luapan emosi sebagai reaksi terhadap kegagalan individu yang ditampakkan dalam bentuk pengerusakan terhadap orang atau benda dengan unsur kesengajaan yang diekspresikan dengan kata-kata verbal maupun non verbal.

Penelitian dari seorang ahli intervensi *bullying* Army Huneck yang berasal dari SEJIWA pada tahun 2008 melaporkan data sebanyak 10 hingga 60% pelajar Indonesia mengalami perilaku yang tidak menyenangkan seperti mendapat ejekan, perilaku provokasi untuk dikucilkan, dicemooh, serta kekerasan fisik seperti pemukulan, penendangan, dan dorongan minimal seminggu sekali (Purnama, 2017).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain itu, survei Yayasan Semai Jiwa Amini (SEJIWA) tahun 2008 mengenai kekerasan perundungan yang dilakukan pada 3 kota besar di Indonesia yaitu Yogyakarta, Surabaya dan Jakarta memperoleh hasil sebanyak 67,9% perundungan terjadi di SMA, sementara sebanyak 66,1% perundungan terjadi di SMP. Di kalangan siswa kekerasan yang dilakukan tercatat mencapai 41,2% pada siswa SMP, dan pada siswa SMA mencapai 43,7% dengan kategori yang paling sering terjadi yaitu kekerasan verbal seperti ejekan (Purnama, 2017).

Novianto dalam liputannya kepada Retno Listyarti selaku komisionier KPAI pada tahun 2018 memperoleh informasi berupa ekspose hasil pengawasan kasus di bidang pendidikan. Data yang diperoleh pada kasus ranah pendidikan digolongkan menjadi lima jenis, yaitu anak korban tawuran, anak pelaku tawuran, anak korban kekerasan dan *bullying*, anak pelaku kekerasan dan *bullying*, dan anak korban pungli, dikeluarkan dari sekolah, tidak diperkenankan mengikuti ujian, serta anak putus sekolah. Kasus pada ranah pendidikan pada tanggal per 30 Mei 2018 secara keseluruhan berjumlah 161 kasus. Terdiri dari 23 kasus anak korban tawuran, 31 kasus anak pelaku tawuran, 36 kasus anak korban kekerasan dan *bullying*. Sementara terdapat 41 kasus anak pelaku kekerasan dan *bullying*, dan 30 kasus anak korban pungli, dikeluarkan dari sekolah, tidak diperkenankan mengikuti ujian, dan outus sekolah. Berdasarkan rincian data tersebut *bullying* masih menjadi kasus yang mencolok di bidang pendidikan Indonesia (Sindo News, 2018).

Berdasarkan hasil liputan yang dilakukan oleh Setiawan repoter dari media *online* Republika kepada Arie Rukmantara selaku direktur UNICEF perwakilan cabang pulau Jawa menjelaskan bahwa kasus *bullying* di Yogyakarta hingga kini masih menjadi permasalahan yang serius. Kasus *bullying* di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) angkanya mencapai 21 persen di tahun 2019 yang terjadi pada anak remaja sekolah berumur 13 hingga 17 tahun. Arie Rukmantara juga menjelaskan bahwa situasi tersebut dapat membahayakan perkembangan mental anak kedepannya (Republika, 2019).

Masih di dalam satu wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu di Sleman. Berdasarkan hasil liputan yang oleh Aprita kepada kepala DP3AP2KB Sleman, Mafilindati Nuraini, memperoleh keterangan bahwa pada tahun 2018 mencatat

jumlah kasus *bullying* cukup tinggi pada usia anak hingga remaja, setidaknya ada 179 kasus perundungan yang tercatat di Sleman. Menurut Linda selaku kepala DP3AP2KB, sebagian besar kasus terjadi pada anak remaja perempuan. Perundungan banyak dilakukan secara verbal alias psikis, *bullying* terjadi tidak hanya di sekolah, namun juga di lingkungan keluarga dan umum (Tribun Jogja, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari *National Mental Health And Education Center* pada tahun 2004 di Amerika Serikat, diperoleh hasil bahwa *bullying* adalah suatu bentuk tindakan kekerasan yang sangat sering terjadi di lingkungan sosial pendidikan di mana 15% dan 30% siswa merupakan pem*bully* dan korban *bullying* (Tumon, 2014).

Perilaku *bullying* rentan terjadi pada remaja yang berusia antara 12 hingga 21 tahun.Berdasarkan kondisinya *bullying* dapat saja terjadi di beberapa lingkungan, seperti lingkungan pendidikan yakni sekolahan, lingkungan rumah, lingkungan tetangga, tempat bermain, tempat kerja, dan lain-lain (Tumon, 2014).

Tindakan *bullying* di sekolah bukanlah hal baru, namun hal tersebut belum pernah tertangani secara sungguh-sungguh dan justru mengalami peningkatan tiap tahunnya. Idealnya, lingkungan pendidikan yaitu sekolah dapat menjadi lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan dan mempraktikkan karakter positif terbukti justru menjadi tempat di mana perilaku *bullying* telah terjadi. Hal tersebut benar-benar dapat menakut-nakuti anak pergi ke lingkungan sekolah (Wongso & Tri, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru Bimbingan dan Konseling di SMP "X" menjelaskan bahwa untuk kasus-kasus seperti *bullying* masih sangat sering terjadi di sekolah yang dilakukan oleh para siswa. Hal tersebut seperti *bullying* verbal dengan cara mengolok-olok atau mengejek, kemudian *bullying* secara fisik seperti saling dorong dan pukul, serta adanya *bullying* secara mental seperti perilaku intimadasi dari kakak kelas. Menurut guru BK siswa yang menjadi korban perilaku *bullying* cenderung tidak bisa atau jarang melawan dan memilih untuk diam. Hal tersebut dikarenakan apabila siswa korban *bullying*

melawan maka siswa yang melakukan *bullying* justru semakin senang dan lebih bersemangat untuk mem*bully*.

Wiliam Kay (Jahja, 2011) mengemukakan pendapatnya tentang perkembangan masa remaja di mana salah satunya memasuki peralihan masa anak-anak menuju remaja idealnya sudah mampu meningkatkan pengendalian diri *(self control)*atas dasar terhadap skala nilai, prinsip-prinsip ataupun falsafah hidup. Idealnya remaja sudah dapat mengendalikan dirinya untuk tidak melakukan tindakan tercela seperti *bullying* serta sudah dapat memahami nilai bahwa tindakan *bullying* bukan merupakan tindakan yang tidak baik secara moral karena dapat merugikan pihak lain yang menjadi korban *bullying.* Namun, realita yang terjadi di dunia pendidikan masih saja ada siswa remaja yang seakan belum memahami hal tersebut dan menganggap *bullying* merupakan sesuatu yang wajar di lingkungan sekolah, padahal dampak *bullying* ini tentunya sangat merugikan.

Dampak *bullying* terhadap korban diantaranya sering menderita perasaan negatif diantaranya menjadi marah, perasaan dendam, depresi, rasa tidak percaya diri atau malu, dan sedih. Selain itu juga memiliki konsekuensi psikologis bagi anak-anak, termasuk kecemasan berlebihan, ketakutan, depresi, ide bunuh diri, dan stres berkelanjutan dari trauma *bullying*. Selain mengalami emosi negatif, anak yang mengalami *bullying*, kekerasan fisik dan verbal di sekolah akan memberikan dampak trauma dan depresi yang dapat berujung pada masalah kesehatan mental. Gejala kejiwaan yang muncul pada masa kanak-kanak seringkali menimbulkan kecemasan, kegugupan, dan ketakutan pada anak sehingga tidak dapat berbicara (Djuwita dalam Bulu dkk, 2019).

Selain berdampak terhadap korban, perilaku *bullying* sendiri mempunyai dampak terhadap pelaku apabila hal tersebut dilakukan secara terus menerus dan tidak terkontrol. Dampak negatif dari perilaku *bullying* itu sendiri yaitu, pelaku dan korban akan sama-sama mengalami gangguan kesehatan mentalnya. Pelaku bisa saja seseorang yang hanya mengikuti temannya atas dasar kesetiakawanan (konformitas) agar tetap dianggap teman dan bisa tetap bergaul dengan lingkungannya. Pelaku yang sehat secara mental pasti menyadari perbuatannya melakukan *bullying* adalah salah, sehingga pelaku akan terus menerus diliputi rasa

bersalah, tertekan, dan mengalami gangguan mental. Dampak negatif yang dirasakan pelaku *bullying* jika dilakukan secara terus-menerus yaitu anak akan berpotensi menjadi pelaku kriminal sejak dini ataupun di kemudian hari (Levianti, 2008). Berdasarkan dampak dari perilaku *bullying* di atas, penting dan menarik untuk dilakukan penelitian tentang perilaku ini untuk menguranginya.

Faktor penyebab *bullying* dibagi menjadi dua yakni internal dan eksternal. Faktor internal seperti kepribadian, komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak, dan faktor eksternal meliputi pengaruh kelompok sebaya dan lingkungan sekolah (Usman, 2013). Pendapat lain dari Ariesto (dalam Sari & Welhendri, 2017), mengungkapkan bahwa *bullying* disebabkan oleh banyak faktor seperti keluarga, sekolah, kelompok sebaya, acara televisi, kondisi lingkungan sosial, dan media sosial.

Sebuah studi tahun 1994 oleh Thornbury (Usman, 2013) di Kanada pada remaja 12-17 tahun menemukan bahwa 38% remaja dalam keluarga yang tidak pernah menggunakan kekerasan di rumah kadang-kadang juga terlibat dalam perilaku kekerasan. Tingkat tersebut meningkat menjadi 60% ketika Thornberry menemukan bahwa remaja yang senang berbuat kekerasan cenderung berasal dari keluarga yang melakukan kekerasan di rumah dan keluarga yang menerapkan komunikasi yang tidak ada keterbukaan atau tertutup di dalamnya.

Remaja yang dibesarkan dalam keluarga dengan kebiasaan komunikasi negatif, seperti sarkasme dengan menggunakan kata-kata kasar atau keras, cenderung akan mempraktikkan ulang kebiasaan tersebut kepada orang lain saat menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat semakin parah apabila minimnya kehangatan dan kasih sayang serta kurangnya dorongan dan bimbingan yang diberikan kepada remaja sehingga akan mengekspos mereka pada perilaku *bullying* (Usman, 2013).

Pola disiplin yang ketat juga dapat mendorong munculnya perilaku *bullying* pada anak. Misalnya, jika seorang anak dipaksa untuk mematuhi perintah semua orang tua tanpa komunikasi yang memadai, itu akan membuat anak mengerti bahwa teladan seperti itu harus diciptakan untuk berteman (Usman dalam Megawati, 2016).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Komunikasi dengan orang tua adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan secara langsung antara orang tua dan anak, dan dilakukan secara dua arah dengan tujuan agar kedua belah pihak dapat bertindak sebagai pembicara masing-masing. Pendengar menghasilkan efek tertentu dalam bentuk umpan balik (Munawaroh, 2012).

Komunikasi adalah salah satu kegiatan yang penting dalam interaksi antara orang tua, keluarga, dan remaja. Komunikasi antara orang tua dan remaja dapat memunculkan suasana dan hubungan yang positif diantar orang tua dengan remaja. Kesadaran komunikasi orang tua selama masa remaja juga membantu anak berkembang menjadi dewasa. Komunikasi orang tua mencakup transmisi nilai, peraturan, dan budaya sehari-hari yang diyakini oleh keluarga (Christian & Jatmika, 2018).

Dilihat dari psikologi komunikasi, hubungan interpersonal yang bagus akan semakin memunculkan keterbukaan orang lain untuk mengutarakan mengenai bagaimana dirinya sehingga makin efektif komunikasi itu dapat berlangsung (Rakhmat, 2015). Begitu halnya dengan hubungan antara orang tua dan anak, komunikasi interpersonal yang bagus akan memunculkan komunikasi yang lebih efektif bagi anak dan orang tua.

Selain dapat menjadikan suasana dan hubungan yang positif diantara orang tua dan remaja, komunikasi dalam kehidupan keluarga juga penting untuk perkembangan anak. Hal tersebut dimaksudkan komunikasi digunakan untuk memahami dinamika interaksi sosial dan emosi anak yang terjadi baik di dalam maupun di luar lingkungan rumah. Saat anak memasuki masa remaja peran komunikasi menjadi semakin penting, dikarenakan memasuki masa remaja, anak-anak cenderung menentang orang tua mereka dan mencoba melawan otoritas mereka. Oleh karena itu pola komunikasi yang baik serta positif sangat dibutuhkan untuk mengatasi perbedaan kognitif yang terjadi dalam hubungan remaja dengan orang tuanya (Lestari dalam Choirunnisa & Annastasia, 2018).

Bullying tidak hanya disebabkan oleh faktor komunikasi antara orang tua dan anak, tetapi juga oleh lingkungan sosial teman sebaya yang berperan dominan atau penting. Konformitas teman sebaya juga merupakan elemen kuat pendukung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perilaku *bullying*. Remaja yang berinteraksi dengan teman di rumah dalam lingkungan sekolah dapat dipaksa untuk melakukan *bullying* atau penindasan tehadap teman sebayanya.

Baron & Byrne (2005) mendefinisikan konformitas sebagai pengaruh sosial di mana seorang pribadi akan berusaha melakukan perubahan sikap maupun perilakunya agar sama dengan aturan-aturan sosial yang berlaku. Konformitas dipengaruhi tidak hanya oleh tindakan orang lain, tetapi juga oleh cara mereka bertindak (Myers, 2012).

Memasuki masa remaja, *peer group* atau teman sebaya merupakan sumber dukungan emosional bagi remaja. Salah satu tugas perkembangan utama masa remaja adalah merampungkan krisis "identitas vs kebingungan", di mana dimaksudkan bahwa remaja diharapkan sepenuhnya sudah menyadari peran nilai-nilai dalam masyarakat dan dapat memahami bagaimana menjadi orang dewasa (Papalia, 2013).

Konformitas teman sebaya bisa bersifat positif atau negatif. Konformitas ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak, tetapi tergantung pada perkembangan yang dialami sebagai hasil pengukuran dan hasil interaksi yang diperoleh anak (Santrock, 2007).

Bullying kerap dialami oleh individu yang tidak bisa memenuhi standar yang ada dalam kelompok mereka. Hal tersebut yang menyebabkan mengapa konformitas kerap kali dijadikan salah satu cara untuk menciptakan perilaku *bullying*. Banyak remaja tampaknya menjadi anggota kelompok terkenal dan percaya bahwa jika mereka bertindak sesuai apa yang diminta kelompok, mereka lebih mungkin diterima oleh kelompok terkenal tersebut (Horton dalam Rahmi, 2019).

Pada masa remaja, dukungan terhadap persahabatan dan adaptasi merupakan hal yang penting, sehingga mereka berusaha untuk mandiri dari orang tua dan menjalin relasi dengan teman. Ketika remaja mengenali kecocokan suatu kelompok melalui perilaku tertentu seperti *bullying*, mereka menganggap kelompok itu menarik dan memiliki keyakinan tertentu tentang kelompok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersebut, sehingga untuk menghindari penolakan mereka akan melakukan hal yang sama seperti keinginan kelompok (Hong dalam Lestari 2018).

Berdasarkan pemaparan teori dan data faktual di atas, peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul "Hubungan Komunikasi Orang Tua-Anak dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP X".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "apakah terdapat hubungan komunikasi orang tua-anak dan konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP "X" ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi orang tua-anak dan konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP "X".

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan wawasan mengenai hubungan komunikasi orang tua-anak dan konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* di ranah umum sehingga dapat digunakan untuk lebih mengembangkan kajian keilmuan psikologi salah satunya tekait *bullying*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Subjek

Diharapkan siswa dapat lebih berhati-hati dalam menjalin pertemanan di sekolah agar terhindar dari perilaku negatif seperti *bullying*, selain itu siswa juga diharapkan untuk menjalin komunikasi dengan baik kepada orangtua saat berada di rumah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b) Bagi Guru dan Sekolah

Guru dapat mengetahui bahwa komunikasi orang tua-anak dan konformitas teman sebaya berhubungan dengan perilaku *bullying*, sehingga diharapkan guru dapat memahami kebutuhan siswa terhadap teman sebayanya untuk menghindari adanya perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. Selain itu sekolah diharapakan dapat menyampaikan edukasi kepada orangtua siswa dengan cara memberikan program-program terkait pentingnya komunikasi diantara orang tua-anak dalam membentuk sikap dan perilaku anak saat berada di lingkungan sekolah.

c) Bagi Orang Tua

Orang tua menjadi tahu bahwa komunikasi orang tua dan konformitas teman sebaya menjadi faktor yang berpengaruh dengan perilaku *bullying* pada sehingga diharapkan orang tua lebih mengerti akan kebutuhan remaja dengan pertemanannya dan memfokuskan pada bentuk konformitas pertemanan yang baik dan sehat. Selain itu, dalam menjalin komunikasi sehari-hari orang tua diharapkan mampu untuk menciptakan komunikasi yang baik bersama anak.

d) Manfaat Praktis Bagi Masyarakat

Masyarakat akan memperoleh wawasan bahwa komunikasi orang tua-anak dan konformitas teman sebaya berhubungan dengan perilaku *bullying*, oleh karena itu masyarakat diharapkan dapat lebih mengerti akan urgensi remaja dengan kelompok teman sebaya yang memiliki dampak besar, masyarakat juga diharap lebih memperhatikan cara berkomunikasi antara orang tua dengan anak di lingkungan masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta

   Penelitian yang disusun oleh Cintia Kusuma Dewi pada tahun 2015 ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 1 Depok, Yogyakarta. Sebanyak 191 siswa menjadi subjek dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui 3 skala psikologis kemudian dianalisis dengan bantuan so*ftware SPSS. 17 for windows*. Hasil penelitian terdapat pengaruh konformitas teman sebaya yang signifikan pada perilaku *bullying*.

2. Konformitas Teman Sebaya Dan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas XI IPS.

   Penelitian yang disusun oleh Yasinta Amalia Febriyani, Endang Sri Indrawati pada tahun 2016 ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Semarang. Sebanyak 119 siswa menjadi subjek dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui 2 skala psikologis kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying.*

3. Pola Asuh Otoriter, Konformitas dan Perilaku *School Bullying.*

   Penelitian yang disusun oleh Nur Arofah Tis'na dan Suroso pada tahun 2015 ini bertujuan mengetahui hubungan antara pola asuh otoriter dan konformitas dengan perilaku *school bullying*. Sebanyak 65 siswa MTs menjadi subjek dari penelitian ini. Data dikumpulkan melalui 3 skala

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

psikologis. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dan konformitas dengan perilaku *school bullying*.

4. Perilaku *Bullying* dan Karakter Remaja Serta Kaitannya Dengan Karakteristik Keluarga Dan *Peer Group.*

   Penelitian yang disusun oleh Karina, Dwi Astuti, dan Alfiasari pada tahun 2013 ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik keluarga, *peer group*, karakter (hormat, santun dan empati) dan perilaku *bullying* pada remaja di kota Bogor. Sebanyak 100 siswa berusia 16-18 tahun yang berasal dari SMK Negeri dan Swasta menjadi subjek dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui 4 skala psikologis. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang nyata pada keterikatan dengan *peer group* antara siswa SMK Swasta dan Negeri, tetapi tidak ada perbedaan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

5. Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja Dan Kaitannya Dengan Kontrol Diri Dan Komunikasi Orang Tua.

   Penelitian yang disusun oleh Zahro Malihah dan Alfiasari pada tahun 2018 ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik hubungan antara orang tua dan remaja, komunikasi antara orang tua dan remaja serta kontrol diri terhadap perilaku *cyberbullying* remaja. Sebanyak 81 siswa SMP di kota Bogor menjadi subjek dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui 3 skala psikologis. Hasil penelitian terdapat hubungan negatif yang signifikan antara komunikasi orang tua-remaja dan kontrol diri remaja dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja SMP.

6. Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Ayah-Anak Dengan Kecenderungan *Bullying* Pada Siswa Kelas 11 dan Kelas 12 SMA Mardisiswa Semarang.

   Penelitian yang disusun oleh Khosim Wongso dan Tri Puji Astuti pada tahun 2015 ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

efektivitas komunikasi ayah-anak dengan kecenderungan *bullying* pada siswa. Sebanyak 125 siswa menjadi subjek dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui 2 skala psikologis kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian terdapat hubungan negatif dan signifikan antara efektivitas komunikasi ayah-anak dengan kecenderungan *bullying*.

7. Konformitas Siswa Ditinjau Dari Komunikasi Interpersonal orang tua-anak di Sekolah Menengah Atas Kota Banda Aceh.

   Penelitian yang disusun oleh Remita Sara, M. Husen dan Fajriani pada tahun 2019 ini bertujuan untuk untuk mengalisis perbedaan konformitas ditinjau dari komunikasi interpersonal orang tua-anak. Sebanyak 95 siswa SMA menjadi subjek dalam penelitian ini. Data dikumpulkan mengunakan 2 skala psikologis kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik uji *Mann Whitney*. Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara konformitas dari siswa yang memiliki komunikasi interpersonal orang tua-anak yang baik dan kurang baik.

8. Studi Deskriptif Perilaku *Bullying* Pada Remaja.

   Penelitian yang disusun oleh Matraisa Bara Asie Tumon pada tahun 2014 ini bertujuan melihat perilaku *bullying* yang terjadi pada remaja di sekolah dan dampak dari perilaku *bullying* tersebut. Sebanyak 118 siswa dari 3 SMP di wilayah Surabaya Timur menjadi subjek dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui 2 skala psikologis kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian terdapat kurang dari 50% subjek penelitian yang sering dan selalu melakukan *bullying*, namun seluruh subjek penelitian pernah terlibat dalam perilaku *bullying*. Faktor keluarga, teman sebaya, dan sekolah membentuk perilaku *bullying* pada remaja.

9. Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Siswa SMP N 2 Kota Solok.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian yang disusun oleh Maulidiah Rahmi dan Nurmina pada tahun 2019 ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMPN 2 kota Solok. Sebanyak 61 siswa menjadi subjek dalam penelitian ini. Data dikumpulkan mengunakan 2 skala psikologis kemudian dianalisis dengan metode statistik *product moment*. Hasil penelitian terdapat hubungan positif yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMPN 2 kota Solok.

10. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Remaja Awal.

    Penelitian yang disusun oleh Yunita Bulu, Neni Maemunah, dan Sulasmini pada tahun 2019 ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja awal di SMP Kristen Setia Budi Kota Malang. Sebanyak 30 siswa kelas 7 dan 8 menjadi subjek dalam penelitian ini. Data dikumpulkan menggunakan 4 skala psikologis kemudian dianalisis mengunakan metode analisis data *Odds ratio.* Hasil penelitian terdapat faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku *bullying* seperti faktor teman sebaya, faktor media sosial, serta faktor lingkungan pada siswa di SMP Kristen Setia Budi Kota Malang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Konformitas Teman sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP. Penelitian yang disusun oleh Septiyanah pada tahun 2019 ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dan konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP Nusantara Bandar Lampung. Sebanyak 60 siswa kelas VII dan VIII menjadi subjek dalam penelitian ini. Data dikumpulkan menggunakan 4 skala psikologis kemudian dianalisis dengan bantuan *software SPSS.20 for windows*. Hasil penelitian terdapat hubungan kecerdasan emosi dan konformitas teman sebaya yang signifikan dengan perilaku *bullying* pada siswa.

12. Kepribadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah Dan Perilaku *Bullying*

Penelitian yang disusun oleh Irvan Usman pada tahun 2013 ini bertujuan untuk mengetahui peranan kepribadian, komunikasi, kelompok teman sebaya dan iklim sekolah terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMA di Kota Gorontalo. Sebanyak 103 siswa menjadi subjek dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui 4 skala psikologis kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi menggunakan bantuan *SPSS*. Hasil penelitian terdapat pengaruh antara kepribadian, komunikasi interpersonal remaja dengan orang tua, peran kelompok teman sebaya dan iklim sekolah yang signifikan terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMA di kota Gorontalo.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya :

1. Tema Penelitian :

   Tema yang digunakan oleh peneliti pernah diteliti oleh Usman (2013) dengan judul "kepribadian, komunikasi, kelompok teman sebaya, iklim sekolah dan perilaku *bullying*". Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua variabel bebas untuk diteliti dengan variabel tergantung perilaku *bullying* dari penelitian Usman (2013) yaitu komunikasi dan konformitas teman sebaya kemudian diberi judul "Hubungan Komunikasi Orang Tua-Anak Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP "X" yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Berdasarkan Teori

Teori yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan variabel perilaku *bullying* dijelaskan oleh Yayasan Semai Sejiwa (2008). Pada teori ini, memiliki tiga aspek dalam *bullying* yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, serta *bullying* mental. Teori SEJIWA (2008) juga telah digunakan pada beberapa penelitian yang membahas *bullying*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Usman (2013), Septiyanah (2019), dan Bulu (2019).

Teori variabel komunikasi orang tua-anak dijelaskan oleh DeVito (2011) dan terdapat lima aspek komunikasi yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, serta kesetaraan. Teori DeVito (2011) juga telah digunakan pada beberapa penelitian komunikasi orang tua dengan anak, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wongso (2015), dan Sara (2015).

Teori variabel konformitas teman sebaya dijelaskan oleh Sears, Freedman & Peplau (1994). Pada teori ini, memiliki tiga aspek konformitas yaitu ketaatan, kekompakan, dan kesepakatan. Teori Sears, Freedman & Peplau (1994) juga telah digunakan pada beberapa penelitian konformitas teman sebaya, seperti penelitian yang dilakukan Septiyanah (2019), dan Cintia (2015).

3. Berdasarkan Alat Ukur

Pengukuran indikasi perilaku *bullying* pada siswa menggunakan skala Dewi (2015) berdasarkan teori yang dikembangkan oleh SEJIWA (2008) yaitu perilaku *bullying* verbal, *bullying* fisik, dan *bullying* mental. Selanjutnya, untuk mengukur komunikasi orang tua-anak pada siswa menggunakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang dikembangkan oleh DeVito (2011) yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, serta kesetaraan. Kemudian, untuk mengukur konformitas teman sebaya pada siswa menggunakan skala milik Septiyanah (2019) berdasarkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

teori yang dikembangakan oleh Sears, Freedman, dan Peplau (1994) yaitu kesepakatan, kekompakan, serta ketaatan.

4. Berdasarkan Subjek

Subjek penelitian ini siswa SMP "X" yang belum pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tumon (2014) menggunakan subjek siswa SMP di Surabaya Timur dan penelitian Wongso (2015) yang menggunakan subjek di SMA Mardisiswa Semarang.

Berdasarkan pemaparan di atas terhadap penelitian sebelumnya terdapat perbedaan dengan penelitian ini, terletak pada judul penelitian, dan juga pemilihan lokasi penelitian sehingga penelitian dengan judul "Hubungan komunikasi orang tua-anak dan konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP "X" ini dapat dinyatakan asli, dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti kemudian memperoleh beberapa kesimpulan seperti berikut :

1. Hipotesis mayor dalam penelitian ini dinyatakan diterima, atinya terdapat hubungan komunikasi orang tua-anak dan konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP "X". Kedua variabel bebas yakni komunikasi orang tua-anak dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi ataupun berhubungan dengan perilaku *bullying* dengan sumbangan efektif sebesar 41,9%

2. Hipotesis minor pertama dalam penelitian ini diterima. Terdapat hubungan negatif antara komunikasi orang tua-anak dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP "X". Tingginya komunikasi orang tua-anak akan mengakibatkan rendahnya perilaku *bullying* yang ada pada siswa. Sebaliknya, rendahnya komunikasi orang tua-anak akan mengakibatkan tingginya perilaku *bullying* yang ada pada siswa.

3. Hipotesis minor kedua dalam penelitian ini diterima. Terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP "X". Tingginya konformitas teman sebaya akan mengakibatkan tingginya perilaku *bullying* yang ada pada siswa. Sebaliknya, rendahnya konformitas teman sebaya akan mengakibatkan rendahnya perilaku *bullying* yang ada pada siswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah terpenuhi, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti memiliki saran-saran untuk beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Subjek Penelitian

   Siswa dihimbau tetap menjaga jalinan komunikasi dengan orang tua dengan baik serta senantiasa berusaha untuk lebih berhati-hati dalam memilih teman sebaya, agar terhindarkan dari perilaku *bullying*.

2. Bagi Guru dan Sekolah

   Pihak guru dan sekolah menghimbau kepada siswa tentang apa itu konformitas teman sebaya, sehingga siswa dapat lebih berhati-hati dalam menentukan pertemanan. Guru di sekolah diharapkan juga lebih melakukan pengawasan pada siswa untuk mencegah siswa melakukan tindakan *bullying*, serta memberikan penyuluhan kepada siswa tentang bahaya perilaku *bullying* serta dampak *bullying* bagi pelaku dan korban. Selanjutnya sekolah diharapkan dapat memberikan edukasi kepada orang tua siswa dengan cara memberikan program-program terkait pentingnya komunikasi diantara orang tua-anak dalam membentuk sikap dan perilaku anak saat berada di sekolah.

3. Bagi Orang Tua

   Orang tua diharapkan tetap menjaga kehangatan di dalam keluarga dengan menumbuhkan komunikasi yang baik saat bersama dengan anak-anak. Bentuk komunikasi yang baik dapat membantu munculnya rasa berharga pada diri anak anak, merasa dipedulikan serta merasa keberadaannya dianggap ada oleh orang tua maupun keluarga. Selanjutnya orang tua diharapkan supaya mengarahkan pertemanan anak saat berada di sekolah juga agar tidak mengarah pada konformitas yang negatif seperti ajakan untuk melakukan *bullying* pada siswa lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang merasa memiliki ketertarikan melakukan penelitian dengan topik yang seragam, diharap dapat memperluas temuannya dengan meninjau faktor-faktor lainnya yang dianggap berperan dan berpotensi juga dalam mempengaruhi pada perilaku *bullying* pada siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan lagi waktu di lapangan pada saat pengambilan data sehingga data yang diperoleh akan lebih optimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Sobur ,Alex. (1991). Komunikasi Orang Tua dan Anak. Bandung : Angkasa.

Andriyani, M., & Ni'matuzahroh. (2013). Konsep diri dengan konformitas pada Vol.01 *Jurnal psikologi terapan* .komunitas hijabers (2),.121-108

Hubungan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada .(Annisa, M.A. (2011 Skrips .*Siswa Siswi di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*i UIN Sunan : .Kalijaga

Aprita, A. (2019 Feb 20). Sepanjang 2018 179 Kasus Bullying Anak Remaja Terjadi Di Sleman. TribunJogja.com. Diakses melalui https://jogja.tribunnews.com/2019/02/20/sepanjang-2018-179-kasus-bullying-anak-remaja-terjadi-di-sleman.

Apriyanti, N & Prasetyaningrum, J. (2017). *Hubungan Antara Komunikasi Orangtua-Anak Dengan Perilaku Bullying*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ardy, N.W. (2013). Save Our Children From School Bullying. Jakarta : Ar-ruz.

Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Asih, A.T & Fauziah, N. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecemasan Jauh Dari Smartphone (Nomophobia) Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati* Vol. 6 (2), 15-20.

Azwar, S. (2010). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Azwar, S. (2015). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Psikologi sosial jilid .(Baron, R.A, & Byrne, D. (2005. Edisi Kesepuluh. Jilid 2 (Penerjemah : Ratna Djuwita, dkk). Jakarta .Erlangga :

Basyirudin, F. (2010). *Hubungan Antara Penalaran Moral Dengan Perilaku Bullying Para Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assa'adah Serang, Banten*. Skripsi Publikasi : Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.

Bulu, Y. Neni, M. & Sulasmini. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Remaja Awal. *Jurnal Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.* Vol. 4 (1), 54-66.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Chasanah, N. (2017). *Konformitas Terhadap Agresivitas Dan Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Siswa SMP*. Skripsi : Universitas Islam Indonesia.

Christian, C. V., Jatmika, D. (2018). Pengaruh Persepsi Komunikasi Efektif dengan Orangtua Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja di SMA X .*Jurnal Psikologi UIayat* .JakartaVol. 5 165 ,(2).

Choirunnisa, R. & Annastasia, E. (2018). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Remaja orangtua Dengan Regulasi Emosi Pada Siswa SMK. *Jurnal Empati*. Vol. 7 (3), 236-243.

Demawan H.P. (2014). *Dampak Konformitas Negatif Terhadap Penggunaan Minuman Beralkohol Pada Siswa Jurusan Permesinan SMK Muhammadiyah Salatiga*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Dewi, C.K. (2015). P*engaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta* . [online] diakses dari http ://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/271.

Devito, J. A. (2011). Komunikasi Antar Manusia. Edisi Kelima (Penerjemah : Agus Maulana)Jakarta . .Kharisma :

Djamarah, S. B. (2004). Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga. Jakarta PT. Rineka Cipta :.

Febriyani, Y.A, & Endang, S.I. (2016). Konformitas Teman Sebaya Dan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas XI IPS. *Jurnal Empati*. Vol. 5 (1), 138-143.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Sutrisno. (2000). Metodologi Research. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

Jahja, Yudrik. (2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta : Prenada Media.

Janitra, P.A, & Ditha.P. (2017). Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan Perilaku Bullying Bagi Anak. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*. Vol. 6 (1), 23-33.

Karina, Dwi, H, & Alfiasari. (2013). Perilaku Bullying Dan Karakter Remaja Serta Kaitannya Dengan Karakteristik Keluarga Dan *Peer Group*. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*. Vol. 6 (1), 20-29.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lestari, W.A. (2018). Pengaruh Konsep Diri Dan Konformitas Terhadap Perilaku Perundungan Siswa Smp Negeri 27 Samarinda. *PsikoBorneo*. Vol. 6 (3), 681-690.

Levianti. (2008). Konformitas Dan *Bullying* Pada Siswa. *Jurnal Psikologi*. Vol. 6 (1), 2-9.

Pada Remaja Dan *Cyberbullying* Malihah, Z, & Alfiasari. (2018). Perilaku *Jurnal Ilmu* .Kaitannya Dengan Kontrol Diri Dan Komunikasi Orang Tua 156-Vol. 11 (2), 145 *.luarga & KonsumenKe*.

Hubungan Antara Konformitas .Mardiani, Amelia. 2007 *Terhadap Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Experiencers Pada Siswa Kelas XI* Skripsi *.SMA Labschool Jakarta* : Universitas Diponegoro. .Semarang

Hubungan Pola .(i. (2016Megawat *Komunikasi Keluarga dengan Perilaku Bullying pada Anak Usia Sekolah di SD Muhammadiyah Mlangi Gamping .Sleman Yogyakarta* Skripsi : Aisyiyah' Universitas Yogyakarta

i Monks, F. J., Knoers, A. M. P, & Haditomo, S. R. (2006). Psikolog perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya. Yogyakarta Gadjah : .Mada University Press

Ilmu Komunikasi .(Mulyana, Deddy. (2008 Suatu Pengantar. Bandung : Remaja : Rosdakarya.

Munawaroh, F. (2012). Konsep Diri Komunikasi Orang Tua-Anak Dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah. *Persona : Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 1 (2), 105-113.

Myers, D. G. (2012). Psikologi SosialEdisi 10. Jilid 2. Jakarta . Salemba : .Humanika

Nasution, Rozaini. (2003). Teknik Sampling. Tugas Akhir Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara (*Digitized by USU digital library)* Medan.

Ningrum, L.N. (2014). *Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal Antara Remaja Dengan Orang Tua Dan Kecenderungan Perilaku Bullying Pada Remaja Awal*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Novianto, R.D. (2018, Juli 23). Catatan KPAI Bidang Pendidikan: Kasus Bullying Paling Banyak. Sindonews. Diakses melalui pendi-bidang-kpai-https://nasional.sindonews.com/berita/1324346/15/catatan .banyak-paling-bullying-kasus-dikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Novianty, L. & Denny, P. (2014). Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMPN 22 Tangerang. *Jurnal Noetic Psychology*. Vol. 4 (1), 81-100.

Papalia, D.E., Old, S.W., & Feldman, R.D. (2013). *Human Development* (Psikologi Perkembangan). Jakarta : Kencana.

Purnama, A.B (2017) *Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMP N 24 Surakarta*. Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari /http ://eprints.ums.ac.id/52207.

.(Putri, H.A, & Endang, S.I. (2016Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswi di SMA Semesta Semarang. *Jurnal Empati*. Vol. 5 (3), 503-506.

Putri, K.R. (2013). Hubungan Antara Identitas Sosial Dan Konformitas Dengan Perilaku Agresi Pada Suporter Sepakbola Persisam Putra Samarinda. *eJournal Psikologi*. Vol. 1 (3), 241-253.

Putri,Y. & Prima, A. (2018). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Awal Kota Padang. *Jurnal Riset Psikologi*. Vol. 2018 (4), 1-13.

Rahmi, M. & Nurmina. (2019). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Siswa SMP N 2 Kota Solok. *Jurnal Riset Psikologi*. Vol 2019 (1), 1-12.

Rakhmat,J. (2015). Psikologi Komunikasi. Bandung : Remaja Rosdakarya.

.Robbins, Stephen P. (2003). Perilaku organisasiJilid KesatuJakarta: PT. Indeks . .Kelompok Gramedia

Santrock, J.W. (2007). Perkembangan Anak. Jilid Kesatu. Edisi kesebelas. Jakarta: Erlangga.

Sara, R, M. Husen, & Fajriani. (2019). Konformitas Siswa Ditinjau Dari Komunikasi Interpersonal Orangtua-anak di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*. Vol. 4 (1), 48-54.

Sari, I.P. (2017). *Komunikasi Orang Tua-Remaja Dan Bullying Pada Siswa-Siswi SMA "X" Yogyakarta*. Naskah Publikasi Skripsi : Universitas Islam Indonesia.

Sari, Y.P. & Welhendri, A. (2017). Fenomena *Bullying* Siswa:Studi Tentang Motif Perilaku *Bullying* Siswa Di SMP Negeri 01 Painan Sumatera Barat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol. 10 (2), 333-367.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Psikologi sosial .(Sears, D.O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (2009. Edisi Kelima.Jakarta .Erlangga :

Sejiwa. (2008). Bullying : Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak. Jakarta : Grasindo.

Septiyanah. (2019). Kecerdasan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying*. *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*. Vol. 2 (1).

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Setiawan, S.D (2019 Feb 12). 21 Persen Anak Sekolah Di DIY Masih Alami Perundungan. Republika.co.id. Diakses melalui https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/19/02/12/pmt27q383-21-persen-anak-sekolah-di-diy-masih-alami-perundungan.

Aggressive Behaviour. Prevalence Estimation of .Solberg, M.E. Olweus,D. 2003 -X, 29, 239 ,*Questionnare School Bullying With the Olweus Bully/Victim* .268

Suseno, Miftahun Ni'mah. (2012). Statistika : Teori dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora. Yogyakarta : Ash-Shaff.

Hubungan antara konformitas teman sebaya dan konsep .(Susilowati, K. (2011 *andirian pada remaja Panti Asuhan Muhammadiyah diri dengan kem* Skripsi .*Karanganyar* .Universitas Sebelas Maret :

Tis'Ina, N.A, & Suroso. (2015). Pola Asuh Otoriter, Konformitas, dan Perilaku School Bullying. *Persona : Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 4 (2), 153-161.

Tumon, M.B.A. (2014). Studi Deskriptif Perilaku *Bullying* pada Remaja. *Jurnal Psikologi Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 3 (1), 1-17.

Usman, I. (2013). Kepribadian, komunikasi, kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah dan Perilaku Bullying. *Jurnal Humanitas*. Vol. 10 (1), 51-54.

Wiyani, N. A. (2012). Save Our Children from School Bullying. Yogyakarta : .Ruzz Media -Ar

Wongso, K. & Tri, P.A. (2015). Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Anak Dengan Kecenderungan Bullying Pada Siswa Kelas XI Dan XII -Ayah 75-Vol 4 (2), 71 .*Jurnal Empati* .SMA Mardisiswa Semarang.